memintanya untuk aku pakai, tetapi aku memintanya agar nanti menjadi kain kafanku.' Sahl berkata, 'Burdah itu benar-benar menjadi kain kafan orang tersebut'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿**573**﴾ Dari Abu Musa ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الْأَشْعَرِيِّيْنَ إِذَا أَرْمَلُوْا فِي الْغَزْوِ أَوْ قَلَّ طَعَامُ عِيَالِهِمْ بِالْمَدِيْنَةِ، جَمَعُوْا مَا كَانَ عِنْدَهُمْ فِيْ ثَوْبٍ وَاحِدٍ، ثُمَّ اقْتَسَمُوْهُ بَيْنَهُمْ فِيْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ بِالسَّوِيَّةِ، فَهُمْ مِنِّيْ وَأَنَا مِنْهُمْ.

"Sesungguhnya orang-orang Asy'ariyin, apabila bekal mereka dalam perang habis atau hampir habis, atau makanan keluarga mereka di Madinah menipis, mereka mengumpulkan apa yang ada pada mereka dalam satu kain, kemudian mereka membagi rata di antara mereka dalam satu wadah. Mereka itu adalah dari golonganku dan aku adalah dari golongan mereka." **Muttafaq 'alaih.**

أَرْمَلُوْا yakni, bekal mereka habis atau hampir habis.

[63]. BAB BERLOMBA DALAM URUSAN AKHIRAT DAN MEMPERBANYAK APA-APA YANG MEMBAWA BERKAH

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَفِي ذَٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ ٱلْمُتَنَٰفِسُونَ ﴿٢٦﴾﴾

"*Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.*" (Al-Muthaffifin: 26).

﴿**574**﴾ Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أُتِيَ بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ، وَعَنْ يَمِيْنِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ الْأَشْيَاخُ، فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذَنُ لِيْ أَنْ أُعْطِيَ هٰؤُلَاءِ؟ فَقَالَ الْغُلَامُ: لَا وَاللهِ يَا رَسُوْلَ اللهِ، لَا أُوْثِرُ بِنَصِيْبِيْ مِنْكَ أَحَدًا، فَتَلَّهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِيْ يَدِهِ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ dibawakan minuman, maka beliau pun meminum sebagiannya. Di sebelah kanan beliau ada seorang anak kecil sedangkan di sebelah kiri beliau ada orang-orang tua, lalu beliau berkata kepada anak kecil tadi, 'Apakah engkau mengizinkanku memberikan minum kepada mereka (terlebih dahulu)?' Maka anak kecil itu menjawab, 'Tidak, demi Allah, wahai Rasulullah, saya tidak akan mendahulukan siapa pun dalam mendapat bagian saya dari Anda.' Maka Rasulullah ﷺ meletakkan minuman itu di tangannya." **Muttafaq 'alaih.**[470]

تَلَّهُ dengan *ta`* bertitik dua atas, yakni meletakkannya. Dan anak kecil tersebut adalah Ibnu Abbas رضي الله عنهما.

﴿575﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi, beliau ﷺ bersabda,

بَيْنَا أَيُّوْبُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَغْتَسِلُ عُرْيَانًا، فَخَرَّ عَلَيْهِ جَرَادٌ مِنْ ذَهَبٍ، فَجَعَلَ أَيُّوْبُ يَحْثِي فِيْ ثَوْبِهِ، فَنَادَاهُ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا أَيُّوْبُ، أَلَمْ أَكُنْ أُغْنَيْتُكَ عَمَّا تَرَى؟ قَالَ: بَلَى وَعِزَّتِكَ، وَلٰكِنْ لَا غِنَى بِيْ عَنْ بَرَكَتِكَ.

"Tatkala Nabi Ayyub عليه السلام mandi dalam keadaan telanjang, tiba-tiba jatuh di hadapannya belalang dari emas, maka Nabi Ayyub عليه السلام segera mengumpulkannya di dalam bajunya. Maka Tuhannya عز وجل memanggilnya, 'Wahai Ayyub, bukankah Aku telah memberimu kekayaan melebihi dari apa yang kamu lihat ini?' Dia menjawab, 'Benar, demi kemuliaan-Mu, tetapi aku tidak bisa untuk tidak butuh dari keberkahanMu'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**[471]

---

[470] Saya berkata, Dalam satu riwayat al-Bukhari disebutkan bahwa Nabi ﷺ memulai minum karena beliau yang meminta, jadi tidak menunjukkan bahwa sunnah adalah memulai meminum dari pemimpin sebagaimana yang terkenal di kalangan *muta`akhkhirin.* Penulis mengisyaratkan kepada masalah ini pada Bab 111, yang benar adalah menghapus ucapan penulis, "Setelah orang yang memulai minum" dan membiarkan judul bab itu bebas dari ketentuan ini, agar sesuai dengan keumuman hadits Ibnu Abbas. "Mulailah dengan yang kanan, kemudian yang kanan..." dan ini tidak bertentangan dengan Nabi ﷺ yang pertama kali minum karena keumumannya, sebagaimana yang telah kami sebutkan, dan masih ada hal-hal lain yang mendukung keumuman hadits ini yang dipahami oleh sebagian kalangan dan tidak mungkin disebut di sini. (Al-Albani).

[471] Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Fath al-Bari,* 6/421 berkata, "Dalam hadits ini terkandung bolehnya memperbanyak hal-hal yang halal bagi orang yang yakin bisa mensyukurinya, dan juga terkandung bolehnya menamakan harta yang seperti ini dengan berkah. Hadits ini juga mengandung keutamaan orang kaya yang bersyukur."